

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi mengacu pada kondisi sistem transportasi di wilayah studi. Penjelasan tentang kondisi transportasi di Kabupaten Minahasa Selatan meliputi kondisi jaringan jalan, kondisi sarana dan prasarana transportasi seperti angkutan umum, angkutan pedesaan, dan pilihan transportasi lainnya.

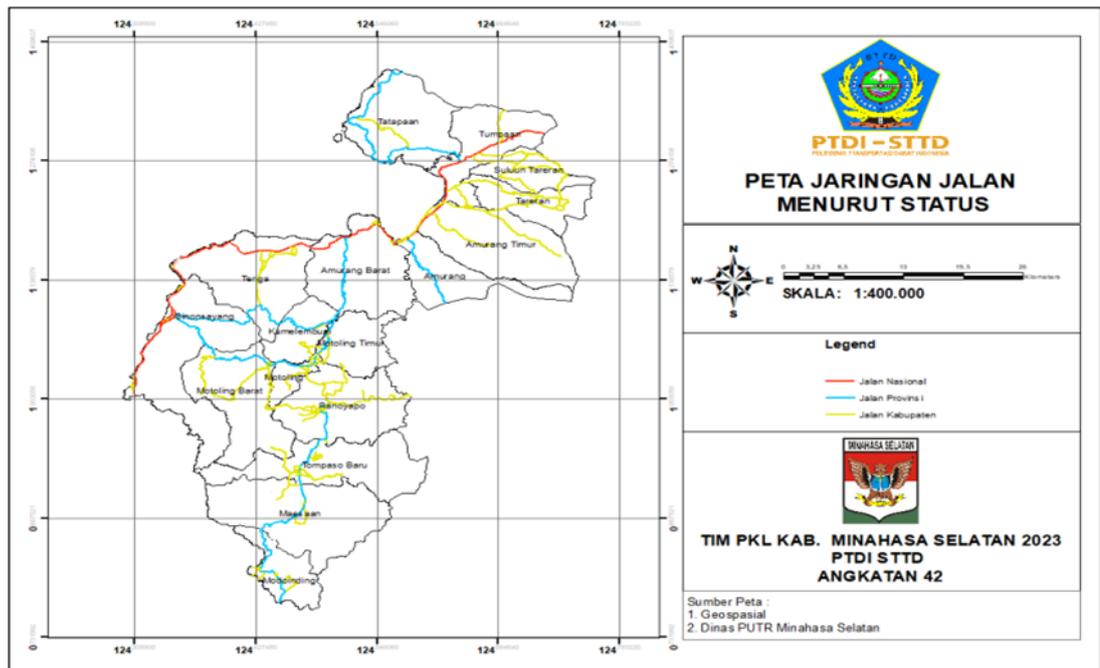
2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Prasarana jalan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan memfasilitasi arus lalu lintas yang lancar. Jaringan jalan terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sekunder yang terhubung secara hierarkis. Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan memiliki panjang 673,95 km.

Hasil survei inventaris jalan menunjukkan bahwa kondisi fisik jalan di Kabupaten Minahasa Selatan sebagian besar baik, dengan permukaan jalan yang diaspal atau dilapisi perkerasan beton.

Kabupaten Minahasa selatan memiliki pola jaringan jalan linear berdasarkan ciri-cirinya. Kabupaten Minahasa Selatan memiliki jaringan jalan yang padat di beberapa area, terutama di pusat kegiatan. Karena lokasinya yang terkenal sebagai pusat perbelanjaan dan pemerintahan, banyak orang yang menggunakan kendaraan di daerah tersebut.

Jaringan jalan di Kabupaten Minahasa Selatan dapat dilihat pada **Gambar II. 1**



Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Minahasa Selatan

2.1.2 Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana dan Prasarana Angkutan umum yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan sendiri terbilang sangat sedikit yang mana saat ini hanya ada angkutan umum serta transportasi laut, danau, sungai dan penyeberangan.

Sampai saat ini, tidak ada transportasi perkeretaapian atau udara yang tersedia di wilayah studi Kabupaten Minahasa Selatan. Namun, pembangunannya telah direncanakan dalam RT/RW Kabupaten Minahasa Selatan dari tahun 2014 hingga 2034.(Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan, 2023.)

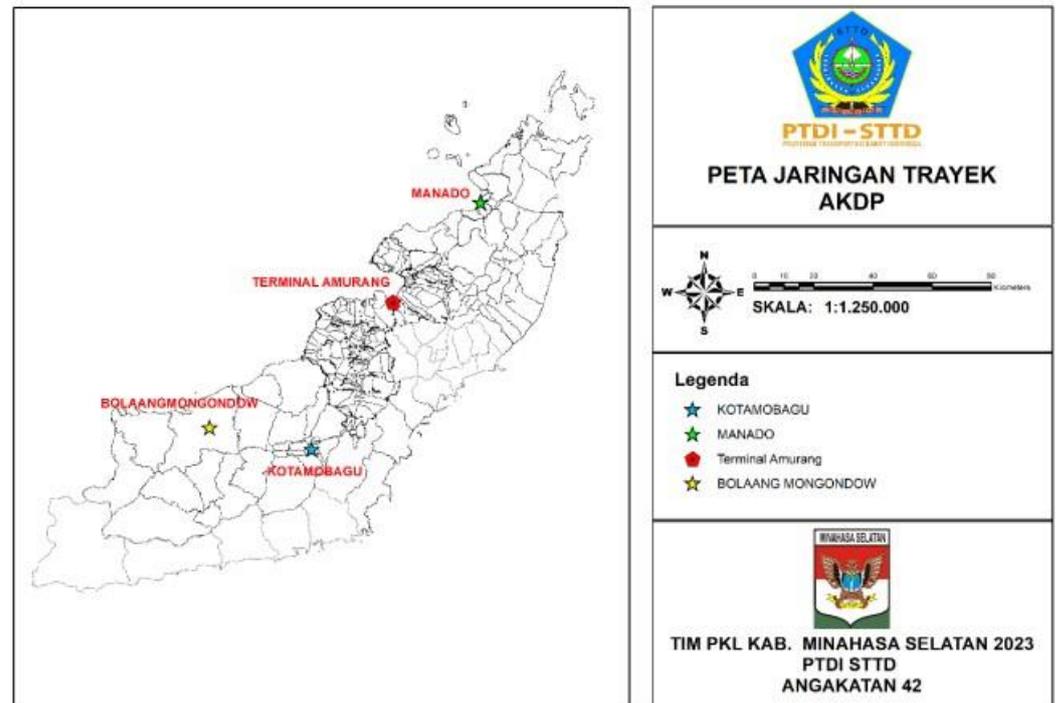
1. Sarana Angkutan Umum di Kabupaten Minahasa Selatan

A. Angkutan Umum Dalam Trayek

1) Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)

Angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) adalah transportasi dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten atau kota dalam satu provinsi dengan menggunakan bus umum yang terikat (PM No. 15, 2019). Berdasarkan penjelasan di atas, angkutan AKDP adalah mobil yang bergerak dari dalam Kabupaten Minahasa Selatan ke luar

Kabupaten Minahasa Selatan tetapi masih dalam wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Jaringan Trayek AKDP bisa dilihat pada **Gambar II.2**.

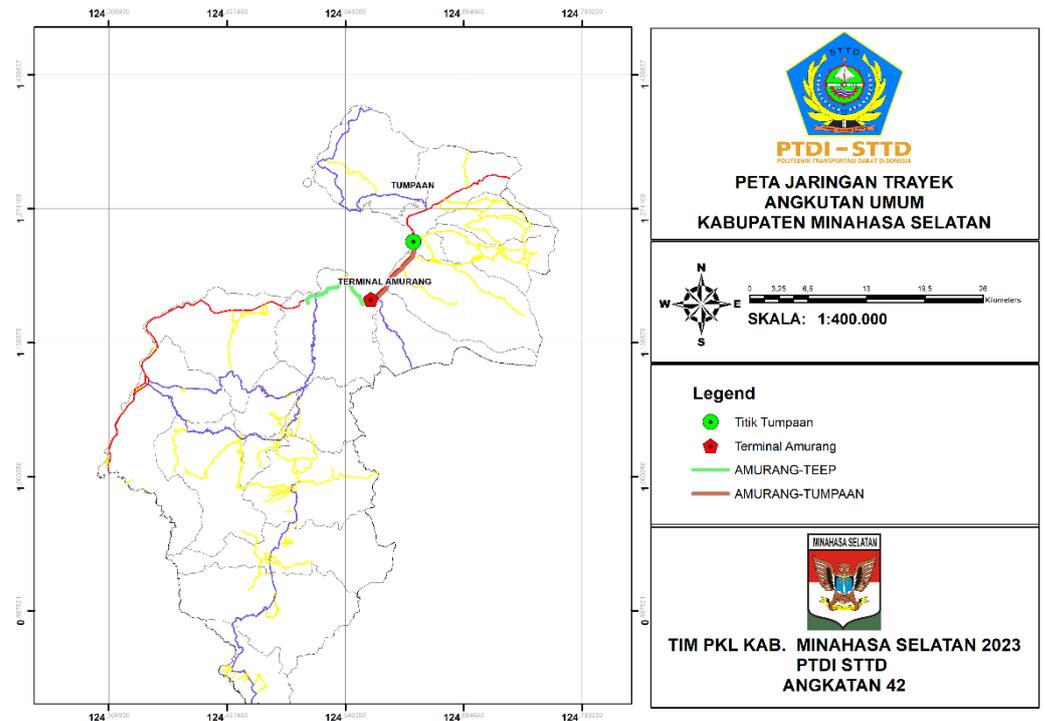


Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek AKDP Kabupaten Minahasa Selatan

2) Angkutan Perkotaan

Angkutan Kota adalah perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain di wilayah perkotaan dengan menggunakan bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam jalur (PM No. 15 Tahun 2019). Angkutan Kota di Kabupaten Minahasa Selatan menurut Minahasa Selatan Dalam Angka 2023, terdapat dua rute yang diizinkan: trayek Amurang ke Tumpaan dan Amurang ke Teep. CV. Teluk Amurang merupakan koperasi angkutan umum yang melayani angkutan perkotaan di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan. Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan dapat dilihat pada **Gambar II.3**.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel II. 1 Inventarisasi Angkutan Perkotaan

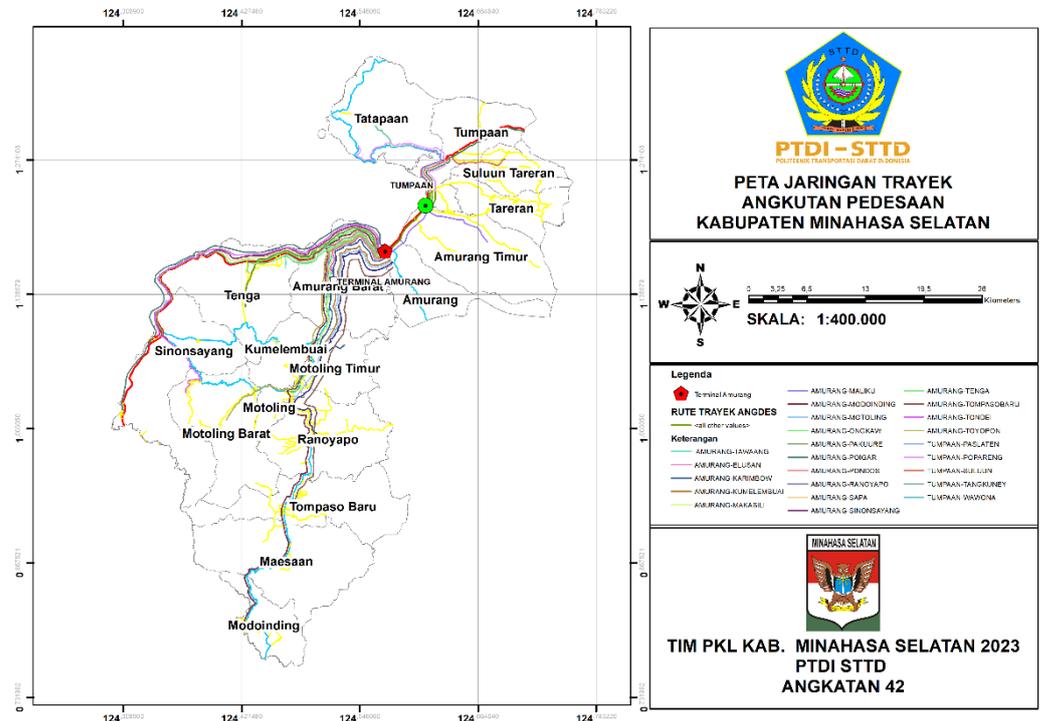
NO	NAMA TRAYEK	KENDARAAN YANG BEROPERASI (EKSISTING)	KENDARAAN YANG DIIZINKAN	PANJANG TRAYEK (KM)
1	AMURANG-TUMPAAN	85	114	8,5
2	AMURANG-TEEP	21	31	11

Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

3) Angkutan Pedesaan

Angkutan pedesaan didefinisikan sebagai transportasi yang mengalir dari satu lokasi ke lokasi lain di dalam daerah Kabupaten tanpa berhubungan dengan rute transportasi perkotaan (PM No. 15 Tahun 2019). Dalam Minahasa Selatan Dalam Angka 2023, ada 30 trayek angkutan pedesaan yang diizinkan beroperasi di Minahasa Selatan, dengan 24 trayek yang aktif dan 6 trayek yang tidak aktif. Mobil penumpang umum *mitsubishi carry* yang dapat menampung 10 orang

biasanya digunakan untuk angkutan pedesaan di Kabupaten Minahasa Selatan. Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan dapat dilihat pada **Gambar II.4.**



Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Minahasa Selatan

Tabel II. 2 Inventarisasi Angkutan Pedesaan

NO	NAMA TRAYEK	KENDARAAN YANG BEROPERASI (EKSISTING)	KENDARAAN YANG DIIZINKAN	PANJANG TRAYEK (KM)
1	AMURANG - PONDOS	12	15	18
2	AMURANG - TENGA	28	38	22
3	AMURANG - KUMELEMBUAI	4	5	25
4	AMURANG - MAKASILI	3	3	27
5	AMURANG - TONDEI	4	7	52
6	AMURANG - MOTOLING	13	12	34
7	AMURANG - SINONSAYANG	8	13	38
8	AMURANG - SAPA	3	4	27
9	AMURANG - ONGKAW	5	9	38
10	AMURANG - KARIMBOW	8	9	30
11	AMURANG - TOMPASO BARU	3	12	52
12	AMURANG - MODOINDING	1	1	75
13	AMURANG - TAWAANG	6	6	16

Tabel II. 3 Inventarisasi Angkutan Pedesaan (lanjutan)

NO	NAMA TRAYEK	KENDARAAN YANG BEROPERASI (EKSISTING)	KENDARAAN YANG DIIZINKAN	PANJANG TRAYEK (KM)
14	AMURANG - RANOIAPO	6	5	45
15	AMURANG - PAKU URE	4	8	22
16	AMURANG - TOYOPON	2	2	51
17	AMURANG - POIGAR	6	8	58,1
18	AMURANG - MALIKU	5	4	17
19	AMURANG - ELUSAN	3	4	20
20	TUMPAAN - PASLATEN	4	4	9,7
21	TUMPAAN - SULUUN	1	1	14
22	TUMPAAN - TANGKUNEY	1	2	17
23	TUMPAAN - POPARENG	1	0	21
24	TUMPAAN - WAWONA	1	0	16

Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

2. Prasarana Angkutan Umum di Kabupaten Minahasa Selatan

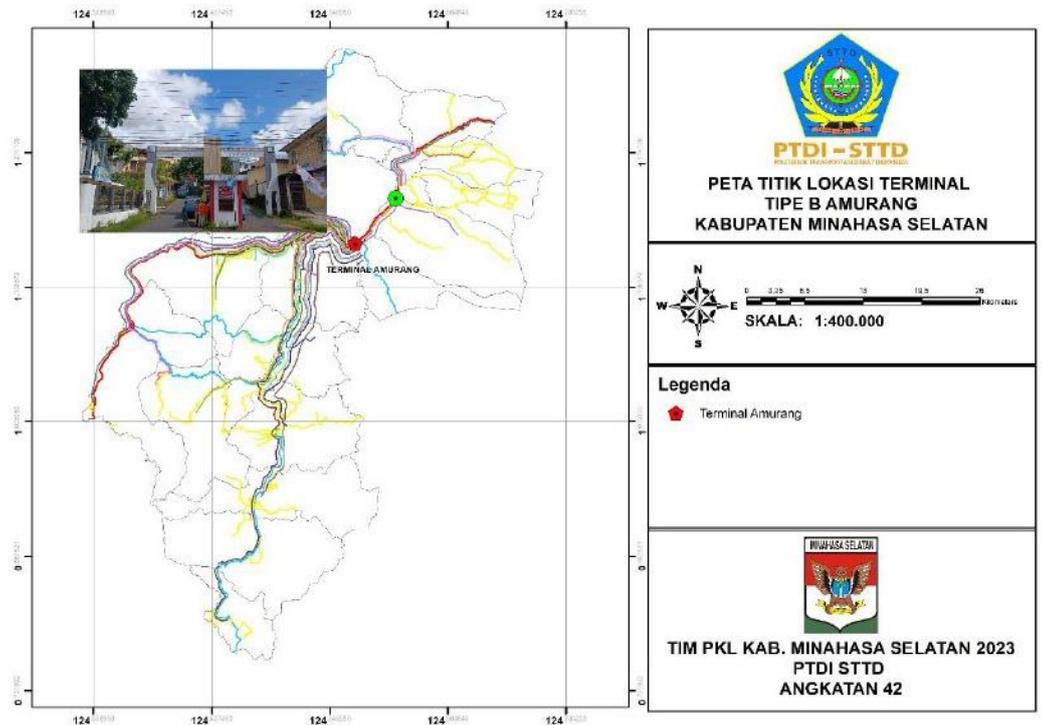
Setiap kendaraan yang digunakan untuk mengangkut barang disebut angkutan umum, atau kendaraan bermotor umum, menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 tahun 2009. Prasarana yang dibutuhkan oleh angkutan umum antara lain terminal, halte, dan tempat pemberhentian angkutan umum lainnya.

Berikut merupakan prasarana yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan:

1. Terminal

Untuk terminal sendiri terbagi 3 tipe yaitu sebagai berikut:

- 1) Terminal Tipe A adalah terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara, angkutan antar provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan pedesaan.
- 2) Terminal Tipe B melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota di seluruh provinsi dan dilengkapi dengan layanan angkutan perkotaan dan pedesaan.
- 3) Terminal Tipe C melayani kendaraan umum untuk angkutan kota atau pedesaan.



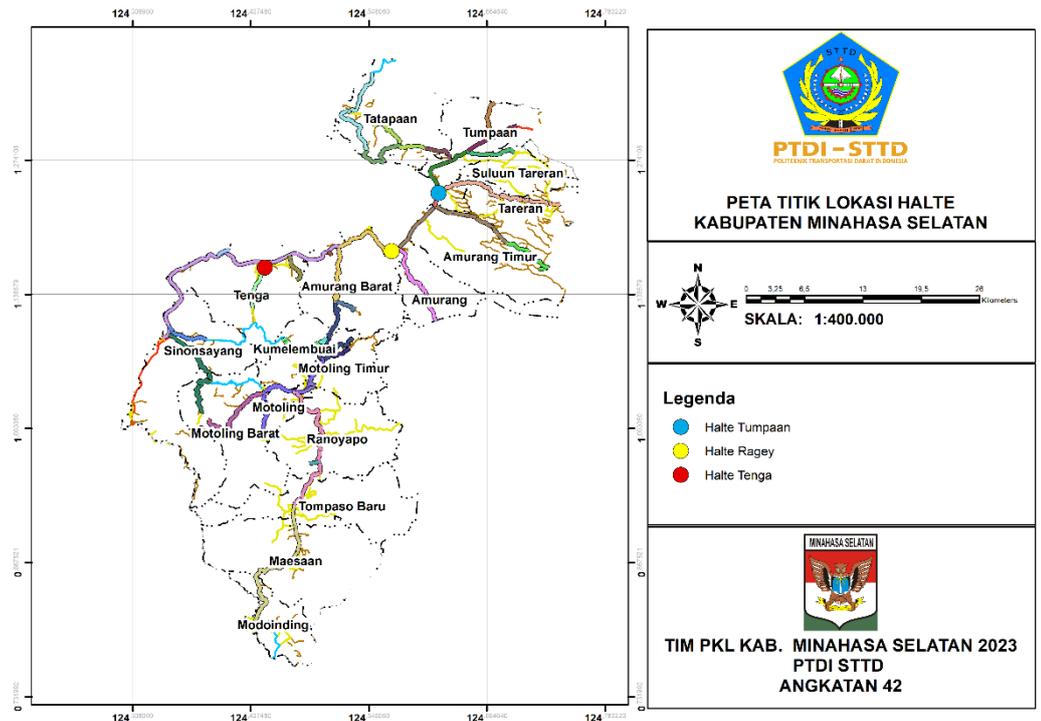
Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 5 Peta Titik Lokasi Terminal Tipe B Kabupaten Minahasa Selatan

Kabupaten Minahasa Selatan sendiri memiliki 1 terminal tipe B yang terletak di Kecamatan Amurang.

2. Halte

Halte berfungsi sebagai tempat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Kabupaten Minahasa Selatan sendiri terdapat 3 buah halte masing masing terletak di Kecamatan Tumpaan, Kecamatan Amurang dan Kecamatan Tenga yang sebagian besar dalam kondisi kurang baik. Lokasi halte bisa dilihat pada **Gambar II.6**.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Minahasa Selatan 2023

Gambar II. 6 Peta Titik Lokasi Halte Kabupaten Minahasa Selatan

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Untuk dapat menuju masing-masing wilayah di Kabupaten Minahasa Selatan dihubungkan dengan transportasi baik itu kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Jasa angkutan umum dapat dirasakan oleh masyarakat meskipun pada saat ini tidak sedikit yang menggunakan kendaraan pribadi untuk bepergian.

Untuk menunjang suatu pergerakan manusia, serta barang dan jasa maka diperlukan terminal sebagai pengumpul sebelum bergerak ke tujuan masing-masing. Angkutan umum yang berperan dalam menunjang mobilitas masyarakat belum terlayani dengan baik karena fasilitas penunjang angkutan umum di Kabupaten Minahasa Selatan belum tersedia yaitu terminal.

Proses untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang dilakukan oleh angkutan umum dilakukan pada bahu jalan yang mana hal itu cukup berbahaya bagi penumpang dan pengguna transportasi lain.